

Bend it like bhamra: memahami perkembangan kepribadian dalam pencarian kebebasan dalam film Bend it like Beckham = Bend it like bhamra: understanding personality development in the pursuit of liberty in the film Bend it like Beckham

Ninda Meisfandari Salsabila, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20478949&lokasi=lokal>

Abstrak

**ABSTRAK
**

Bend It Like Beckham 2002 adalah film drama-komedи tentang seorang anak perempuan, Jess, dan mimpiya untuk menjadi seorang pemain sepak bola profesional. Film ini menggambarkan usaha Jess untuk memenuhi keinginannya meskipun ada pertentangan dan pembatasan kebebasan yang dilakukan orangtuanya. Film ini adalah salah satu sumber yang berguna untuk memahami multikulturalisme, studi gender, dan konstruksi identitas. Walaupun ada banyak peneliti yang mendiskusikan film ini dari perspektif bidang studi tersebut, belum ada penelitian yang menganalisis film ini menggunakan teori psikoanalisis. Dengan menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kepribadian Jess dengan menganalisis adegan dan dialog film serta mengeksplorasi lebih lanjut dengan mengaitkannya pada pencarian kebebasannya.

<hr>

**ABSTRACT
**

Bend It Like Beckham 2002 is a comedy-drama film about a young Indian girl, Jess, and her dream of becoming a professional football player. This film illustrates Jess' struggles to fulfill her desires despite the opposition and marginalization from her parents. This film is a useful analysis resource to understand multiculturalism, gender studies, and identity construction. While there are a lot of scholars who have discussed the film from the perspective of those fields of studies, there is no research that analyzes the film using psychoanalysis theories. By using Sigmund Freud's psychoanalysis theories, this research aims to discover Jess' personality development by analyzing the scenes and dialogues of the film and explore it further by associating it with her pursuit of liberty. This research argues that the film is not only about debunking the cultural stereotypes and challenging gender inequality but also demonstrating the importance of personality development in the pursuit of liberty.